

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memmbeli Kerajinan Kerang di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur” ini dilakukan di Pantai Kenjeran Lama yang berlokasi di Kota Surabaya. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Kerajinan Kerang di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur” ini adalah penelitian survai.

Menurut Faisal (1989), penelitian survai merupakan suatu tipe pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian, yang dilakukan pada suatu individu ataupun kelompok. Penelitian survai hanya difokuskan kepada beberapa variabel yang mempengaruhi suatu kegiatan atau tindakan.

Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1989), penelitian survai merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. Biasanya unit penelitian survai dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya adalah perorangan atau individu.

Selain dengan menggunakan kuesioner, teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan melakukan observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan informasi dengan menggunakan kuesioner dapat diberikan langsung kepada

para pembeli (konsumen) yang datang ke stan-stan penjual kerajinan kerang dan ke para pengunjung pantai kenjeran yang berada disekitar lokasi pusat oleh-oleh THP Kenjeran.

3.3 Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Kerajinan Kerang di Pantai Kenjeran Lama, Surabaya, Jawa Timur” ini adalah *accidental sampling*. Sedangkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

Sedangkan *accidental sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel atau pengambilan data secara acak atau “asal-asalan” (Faisal, 1989). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling* pada penelitian ini yaitu dengan cara memberikan kuesioner dan wawancara kepada para pengunjung stan kerajinan kerang yang ditemui secara kebetulan. Dan hanya para pengunjung yang datang ke stan dan membeli kerajinan tanganlah yang mengisi kuisisioner.

Besarnya sampel yang akan diambil menggunakan metode *Linier Time Function*. Melakukan estimasi n yang memiliki kendala waktu dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{T-t_0}{t_1}$$

Dimana :

n : jumlah sampel minimum

T : waktu yang tersedia untuk penelitian (10 hari x 8 jam/hari = 80 jam)

t_0 : waktu pengambilan sampel (10 hari x 7 jam/hari = 70 jam)

t_1 : waktu yang dibutuhkan yang dibutuhkan responden untuk mengisi kuesioner (15 menit = 0,25 jam)

$$n = \frac{80-70}{0,25} = 40$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebanyak 40 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dapat dilakukan berbagai cara. Cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan data pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati suatu benda, kegiatan, situasi, kegiatan, penampilan seseorang, dan lain sebagainya yang dapat menunjang hasil pengamatan. Observasi hanya dilakukan dengan cara mengamati dan tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang dapat diberikan ke orang lain (Faisal, 1989).

Sedangkan menurut Sugiyono (2013), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas selalu pada orang, bisa juga pada obyek-obyek lain. Sedangkan jika wawancara dan kuesioner terbatas pada komunikasi dengan orang.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengamati keadaan sekitar pantai kenjeran lama, sikap dan respon yang diberikan oleh konsumen melalui bahasa tubuh dan ekspresi wajah, dan lain sebagainya.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan bagian pokok untuk pengumpulan data dalam teknik penelitian survei. Hasil dari kuisisioner dapat berupa angka, tabel, data statistik dan uraian. Data yang terkumpul melalui kuesioner hanyalah berupa satu dimensi dari penelitian sosial yang dilakukan (Singarimbun dan Effendi, 1989).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data ini mengharuskan peneliti mengetahui variabel yang akan diukur. Kuesioner sangat cocok digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang banyak (Sugiyono, 2013).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpul data dengan memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden. Kuesioner pada penelitian ini diberikan oleh peneliti kepada para pengunjung stan kerajinan kerang di pantai kenjeran lama yang ditemui peneliti secara kebetulan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002), metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi bisa juga berupa foto-foto yang dikumpulkan.

3.5 Jenis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dapat dikumpulkan menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Menurut Marzuki (1983), data yang di dapatkan langsung oleh peneliti dari narasumbernya disebut data primer. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan dengan melakukan observasi, wawancara dan lain-lain.

Pada penelitian ini data-data primer dapat dikumpulkan oleh peneliti dengan bertanya kepada pemilik stan atau penjual kerajinan kerang dan kepada para pengunjung pantai kenjeran yang membeli kerajinan kerang, diantaranya adalah:

- Usia
- Pendapatan
- Pendidikan Terakhir
- Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen (pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian).

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh oleh orang atau pihak lain (data statistik, majalah, keterangan-keterangan lain) bukan karena usaha yang dilakukannya sendiri (Supranto, 1997).

Data-data sekunifder yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini bisa melalui informasi dari buku-buku yang digunakan sebagai litelatur yang dapat menunjang penelitian serta melalui berbagai jurnal-jurnal penelitian, diantaranya adalah:

- Profil pantai Kenjeran

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, sehingga penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci dengan menggunakan teknik gabungan (triangulasi) sebagai pengumpul datanya. Hasil dari penelitian ini lebih mementingkan makna daripada generalisasi.

3.6.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme, yang sering digunakan dalam penelitian yang meneliti tentang populasi atau sampel tertentu. Penelitian seperti ini biasanya bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.6.2.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), operasional variabel atau yang biasa disebut dengan variabel penelitian merupakan segala sesuatu hal yang dapat berupa apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal tersebut dan hanya fokus kepada hal-hal tersebut sehingga akan mudah untuk mendapatkan sebuah hasil dan kesimpulannya.

Penelitian dengan judul sebagai berikut “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Kerajinan Kerang di Pantai Kenjeran Lama, Surabaya, Jawa Timur” ini menggunakan 4 variabel independen (bebas), yaitu : usia (X_1), pendapatan (X_2), pendidikan terakhir (X_3). Dan variabel dependennya yaitu Perilaku Konsumen (Y).

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Usia (X_1)	Usia responden yang membeli kerajinan kerang di pantai kenjeran.	Sesuai umur dalam satuan tahun
Pendapatan (X_2)	Pendapatan responden yang membeli produk kerajinan kerang di pantai kenjeran dalam satu bulan	Rupiah per bulan
Pendidikan Terakhir (X_3)	Pendidikan terakhir responden yang membeli produk kerajinan kerang	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = D1 5 = D2 6 = D3 7 = S1
Keputusan Konsumen (Y)	Responden sebagai konsumen atau pembeli akan membeli atau tidak membeli	0 = membeli 1 = tidak membeli

3.6.2.2 Analisis Regresi Logistik

Menurut Gudono (2012), analisis regresi logistik (ARL) biasanya digunakan apabila variabel dependennya bersifat kategorikal atau pengubahan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dan variabel independen yang diperoleh peneliti boleh bersifat kategori kategorikal ataupun kontinyus. Analisis regresi logistik (ARL) lebih fleksibel jika dibandingkan dengan analisis diskriminan. Analisis regresi logistik (ARL) memiliki syarat sebagai berikut :

- Variabel dependen harus memiliki sifat kategorikal atau pengubahan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif.
- Korelasi diantara variabel independennya tidak signifikan.

- Linieritas harus dalam format logit. Hubungan antara logit dependen dan independen harus linier. Hubungan tidak linier apabila terjadi signifikan.
- Jumlah observasi untuk setiap variabel harus memadai dan jumlah sampel cukup besar.

Model analisis regresi logistik (ARL) seperti berikut ini :

$$\text{Log}_e \left(\frac{\pi}{1-\pi} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k = \alpha + \sum_{i=1}^k \beta_i X_i$$

Jadi estimasi model regresi logistik masalah ini adalah :

$$\text{Log}_e \left(\frac{\pi}{1-\pi} \right) = Y$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

- X_1 adalah faktor usia
- X_2 adalah faktor pendapatan
- X_3 adalah faktor pendidikan terakhir
- Y adalah keputusan pembelian konsumen

3.6.2.3 Goodness of Fit Test

Menurut Gudono (2012), *goodness of fit test* perlu dilakukan. Hal ini untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

A. -2 Log Likelihood (-2LL)

Menurut Gudono (2012), sebuah model dapat dikatakan tetap (*likelihood*) bernilai 1, sehingga nilai $-2LL = 0$. Tidak ada nilai batas atas untuk nilai $-2LL$. Untuk menguji apakah model sudah dapat dikatakan sudah fit dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ dua model, sehingga dapat diketahui apakah ada pengurangan nilai $-2LL$ secara signifikan apabila dilakukan penambahan variabel baru.

B. Negelkerke R-Square

Menurut Gudono (2012), dalam analisis regresi logistik nilai R^2 harus bernilai 0 dan $R^2_{\max} = 1 - [L(0)]^{2/N}$, sehingga Negelkerke mendefinisikan scaled- R^2 sebagai R^2 / R^2_{\max} .

C. Hosmer and Lemeshow Test

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis 0 (nol), sehingga tidak akan ada perbedaan antara model dengan data. Dengan demikian data dapat dikatakan fit. H_0 ditolak apabila nilai *hosmer and lemeshoe test* $\leq 0,05$. Jika nilai *hosmer and lemeshoe test* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model bisa memprediksi nilai observasinya.

3.6.2.4 Overall Test

Uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen (usia (X_1), pendapatan (X_2), pendidikan terakhir (X_3)) yang dimasukkan dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y : perilaku konsumen dalam membeli kerajinan kerang) (Ghozali, 2014).

Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka:

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2.5 Partial Test

Suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (usia (X_1), pendapatan (X_2), pendidikan terakhir (X_3)) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y: perilaku konsumen dalam pembelian kerajinan kerang). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- Taraf signifikan ($\alpha = 0,1$)
- Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)
- Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

